

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kondisi sifat kimia tanah (pH, C-organik dan KTK) pada areal revegetasi masih tergolong rendah. Nilai pH tanah pada areal revegetasi 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 lapisan 0-30 cm dan 30-60 cm tergolong sangat masam-masam (dominan masam) sedangkan pada areal hutan pH tanah pada lapisan 0-30 tergolong sangat masam dan lapisan 30-60 tergolong masam. Kandungan C-organik pada setiap umur revegetasi tergolong sangat rendah dan C-organik pada areal revegetasi lebih rendah dibandingkan dengan lahan hutan. Kapasitas tukar kation tanah pada lapisan 0-30 cm dan 30-60 areal revegetasi Sengon Solomon dan areal hutan seluruhnya tergolong rendah.

5.2 Saran

1. Proses penataan lahan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga meminimalisir terjadinya perubahan struktur tanah setelah penambangan.
2. Melakukan pemeliharaan pada tanaman Sengon Solomon minimal hingga umur 3 tahun dalam upaya peningkatan tingkat keberhasilan revegetasi serta tidak disarankan melakukan penebangan tanaman Sengon Solomon pada umur ≤ 6 tahun dengan tujuan agar kualitas lahan pasca penambangan dapat meningkat baik secara fisika, kimia maupun biologi tanahnya.
3. Melakukan penanaman *Land Cover Crop* pada setiap areal revegetasi sebagai upaya dalam meningkatkan sumber bahan organik tanah serta dapat meningkatkan ketersediaan hara dalam tanah.